

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UU NO. 32 tahun 2004 sebagai pengganti dari UU NO. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengurus sendiri daerahnya sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, disebutkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun Rencana Kerja (RENJA) setiap tahun. Renja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Bina Marga 2011-2015 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bandung Tahun 2014, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung, merupakan Lembaga Teknis Daerah sebagai unsur penunjang yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan unsur Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan sebagai Bidang Pekerjaan Umum.

Rencana Kerja (RENJA) ini berisikan tentang data kegiatan dan sumber pembiayaan yang bersifat strategis, yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2014. Strategis disini mempunyai arti bahwa kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan tugas pokok dan kewenangan Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung. Sementara dari segi pembiayaan dilaporkan tentang pembiayaan yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan. Capaian kinerja individual perkegiatan sesuai dengan data yang tersedia dikategorikan ke dalam kelompok **inputs, outputs, outcomes, benefits dan impacts**.

Rencana Kinerja (RENJA) ini mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung selama tahun 2013. Hasil pencapaian kinerja tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Marga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, kewenangan serta kebijaksanaan berdasar kepada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang jalan;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2006 tentang jalan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 6 Tahun 2004 tentang Transparansi dan Partisipasi dalam Penyelenggaraan Pemerintah di Kabupaten Bandung;

20. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No.8 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Pedoman Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Tahun 2007 sampai dengan 2027 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2008 Nomor 3);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung;
25. Keputusan Bupati Bandung Nomor 5 tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah dan Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini adalah untuk memberikan gambaran arah yang jelas tentang rencana kegiatan tahunan Dinas Bina Marga sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bandung dan menyediakan dokumen Rencana Kerja (RENJA) Dinas Bina Marga tahun 2014. Renja ini digunakan sebagai acuan Dinas dan *stakeholder* dalam menentukan prioritas program tahunan dan kegiatan Dinas untuk mewujudkan sinergitas dan sinkronisasi pelaksanaan pembangunan antar wilayah dan antar sektor sehingga dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi pengalokasian sumber daya yang tersedia.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dari Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga tahun 2014 adalah :

- Tersusunnya rencana program dan kegiatan jangka menengah tahap kedua (tahun 2014) di Dinas Bina Marga, yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung tahun 2011-2015.
- Sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dan pedoman program Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung tahun 2014.
- Sebagai tolok ukur untuk mengukur dan melaksanakan evaluasi kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan di Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung.
- Tersedianya arah pembangunan yang ingin dicapai Dinas Bina Marga dalam menunjang percepatan pembangunan pemerintah Kabupaten Bandung dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.
- Terwujudnya sinkronisasi dan sinergitas pembangunan antar wilayah dan antar sektor serta adanya konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembangunan.

1.4. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyajian Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2014 dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB. I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penyusunan

BAB. II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA 2013

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra
- 2.2. Analisis kinerja Pelayanan
- 2.3. Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Bina Marga

- 2.4. Review Rancangan Awal Renja 2014
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan kegiatan Masyarakat

BAB. III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan Sasaran Renja
- 3.3. Program dan Kegiatan 2014

BAB. IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2014 disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan bagi seluruh bagian dan sub bagian kerja yang ada di Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung, sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Namun demikian pada pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, mengingat kondisi jalan kabupaten yang rusak (tidak mantap) saat ini mencapai +/- 50% dari 1.155,35 km jalan kabupaten.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2014 disusun sebagai rancangan kegiatan pada tahun 2014 yang direncanakan oleh Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2013.

Oleh karena itu, Rencana Kerja (Renja) ini masih merupakan dokumen yang fleksibel, kegiatan bukan tidak mungkin kondisi pada waktu penyusunan suatu rencana kegiatan berbeda sama sekali dengan kondisi pada waktu pelaksanaannya. Hal yang paling penting adalah setiap penyesuaian tidak mengorbankan dan menyampingkan tujuan, kualitas dan indikator pencapaian kegiatan, sehingga tidak mengganggu sinergitas masing-masing kegiatan terhadap tujuan dari Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung secara umum.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2014 ini diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan pencapaian tujuan dan menjaga kualitas hasil kegiatan serta memberikan pedoman dalam mewujudkan pencapaian kinerja (*Performing Government*) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung yang juga sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pada tahun 2013. Oleh karena itu semua upaya yang dilakukan oleh Dinas Marga Kabupaten Bandung dalam rangka menunjang dan mendukung pembangunan di Kabupaten Bandung khususnya pengelolaan jalan harus mendapat dukungan dan antusiasme dari kebijakan, berbagai instansi dan *stakeholder* terkait.

BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2014

4.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Dalam rangka pencapaian visi daerah, pemerintah Kabupaten Bandung akan melaksanakan kegiatan pembangunan yang berorientasi kepada pencapaian target Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mencakup 3 (tiga) komponen dasar yang digunakan untuk merefleksikan upaya pembangunan manusia. Ketiga komponen dasar tersebut berkaitan dengan pengetahuan (pendidikan), peluang hidup (kesehatan), dan hidup layak (kemampuan daya beli/purchasing power parity).

Untuk meningkatkan IPM, diantaranya diprioritaskan pada kegiatan peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur sebagai upaya mendukung percepatan pembangunan, peningkatan keterpaduan pemanfaatan ruang kota dan pusat pertumbuhan, peningkatan gairah investasi serta aktivitas ekonomi lainnya.

Dalam konteks pembangunan yang berdimensi kewilayahan perencanaan pembangunan daerah haruslah disinergikan dengan dokumen perencanaan data ruang wilayah, baik dalam skala lokal RTRW Kabupaten, skala regional RTRW provinsi dan skala nasional RTRW Nasional. Perencanaan pembangunan yang berorientasi pada kewilayahan akan memberikan kejelasan terhadap sasaran serta target objek pembangunan berbagai macam aspek yang ada di berbagai wilayah. Pada gilirannya dapat menghasilkan pembangunan yang lebih efektif, efisien dan bermanfaat secara maksimal di setiap wilayah pembangunan.

Rencana Kerja merupakan langkah awal dalam pengukuran kinerja Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung. Rencana Kerja Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung memerlukan integrasi antara sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *Stakeholder* dan mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan baik nasional maupun global.

Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan tantangan (Threat) yang ada. Analisis terhadap unsur-unsur organisasi tersebut sangat penting dan

merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta rencana strategis Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung.

Dengan perkataan lain rencana strategis yang disusun oleh Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung memperhatikan visi, misi, tujuan, sasaran, serta program dan kegiatan yang realistis. Dengan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi dan peluang yang ada serta kendala yang dihadapi. Rencana Strategis yang dilakukan meliputi kegiatan pengukuran, penilaian dan evaluasi serta pelaporan akuntabilitas kinerja yang merupakan parameter penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Sebagai perwujudan dalam mendukung prioritas pembangunan Kabupaten Bandung Tahun 2007-2027, prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan kegiatan operasional Dinas Bina Marga adalah peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pelayanan jalan jembatan dan penerangan jalan umum.

4.2. Tujuan dan Sasaran Renja

Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung adalah dinas yang mengelola dan membina secara teknis prasarana jalan yang bertujuan antara lain :

1. Mewujudkan sistem jaringan jalan yang sesuai dengan pemanfaatan peranan dan fungsi jalan secara optimal.
2. Mewujudkan jaringan jalan dengan tingkat pelayanan yang diperlukan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya sistem jaringan jalan yang mantap dan terarah.
2. Terwujudnya tingkat pelayanan jalan kabupaten.
3. Meningkatnya indeks aksesibilitas dan mobilitas.
4. Terbangunnya jalan baru.
5. Penuntasan perbaikan jalan.
6. Dapat dimulainya siklus penanganan jalan.
7. Tersedianya basis data kondisi infrastruktur kebinamargaan yang akurat.
8. Terselenggaranya pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan sesuai dengan ketentuan teknis.

9. *Menurunnya tingkat kerusakan infrastruktur kebinamargaan.*

Kebijakan Dinas Bina Marga pada tahun 2014 meningkatkan kualitas pelayanan jalan dan jembatan dengan cara menyusun konsep/arahan pengembangan jaringan jalan kabupaten yang berkaitan dengan parameter dan kriteria mengenai kondisi dan kinerja jaringan jalan yang diharapkan ke depan terwujud sistem jaringan jalan yang efektif dan efisien dalam mendukung pengembangan wilayah di Kabupaten Bandung. Kebijakan yang menjadi prioritas dari Dinas Bina Marga antara lain: perencanaan pembangunan jalan dan jembatan; perencanaan pemeliharaan jalan dan jembatan; pembangunan jalan dan jembatan; pemeliharaan jalan dan jembatan; pembangunan dan pemeliharaan penerangan jalan umum (PJU).

Sebagai sebuah instansi sektor publik, Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung telah mengupayakan penyusunan Rencana Kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun, yaitu untuk tahun 2014 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

4.3. Program dan Kegiatan Tahun 2014

Rencana Kerja Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung berpedoman pada Renstra Dinas Bina Marga dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bandung Tahun 2014. Dalam penyusunannya menempatkan Renstra sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan kinerja aparatur Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Kerja Tahun 2014 maka disusunlah Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) tiap tahunnya. RAPBD ini kemudian disahkan oleh DPRD selaku pemegang amanat rakyat menjadi Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD), yang kemudian disahkan melalui Peraturan Daerah tentang Penetapan Anggaran Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014.

APBD merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Bandung untuk mencapai kinerja sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi mandat yang di

terima dengan tetap mengacu pada pencapaian visi dan misi Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung.

APBD ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja dengan memperhatikan Rencana Strategis yang telah disusun. Rencana kinerja ini menjabarkan target kinerja yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Adapun proses penyusunan Rencana Kinerja Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung dapat meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Penetapan Sasaran Strategis

Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung mengidentifikasi sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2014. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran-sasaran strategis beserta indikator kinerja ini dirumuskan dari Dokumen Rencana Strategis yang telah ada.

1. Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Draft Rancangan Awal Renja diidentifikasi dan ditetapkan program-program yang akan dilaksanakan di tahun 2014.

2. Penetapan Kegiatan

Untuk masing-masing program yang akan dilaksanakan, Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung telah menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.

3. Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung menetapkan target kinerja (kuantitatif) untuk seluruh indikator kinerja, baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

Selanjutnya, kebijakan operasional dalam menunjang perwujudan visi dan misi Dinas Bina Marga, dalam Rencana Kerja Dinas bina marga tahun 2014 direalisasikan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Program dan Kegiatan Dinas Bina Marga 2014

Program	Kegiatan
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik 3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor 4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor 5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja 6. Penyediaan Alat Tulis Kantor 7. Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan 8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 9. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 10. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 11. Penyediaan Makanan dan Minuman 12. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah 13. Penyediaan Tenaga Pendukung Administasi Teknik Perkantoran 14. Rapat-rapat Koordiansi dan Konsultasi Dalam Daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor 2. Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor 3. Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran 2. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
4. Program dan Pembangunan Jalan & Jembatan	1. Perencanaan Pembangunan Jalan 2. Pembangunan Jembatan 3. Pembebasan Lahan untuk Jalan
5. Program Pembangunan Draenase dan Gorong-gorong	1. Perencanaan Draenase dan Gorong-gorong

	2. Pembangunan Draenase dan Gorong-gorong
6. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	1. Perencanaan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong 2. Pembangunan Turap/Talud/Bronjong
7. Program Pembangunan Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1. Perencanaan Rehab/Pemeliharaan Jalan 2. Perencanaan Rehab/Pemeliharaan Jembatan 3. Rehab/Pemeliharaan Jalan 4. Rehab/Pemeliharaan Jembatan 5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
8. Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan	1. Program Inspeksi Kondisi Jalan
9. Program Pemb. Sistem Informasi Data Base Jalan dan Jembatan	1. Penyusunan Sistem Informasi Data Base Jalan
10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	1. Pengadaan Alat Berat 2. Perlengkapan Alat Berat 3. Alat Ukur dan laboratorium 4. Pemeliharaan Alat Berat
11. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	1. Perencanaan Pembangunan Infrastruktur 2. Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur
12. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Fasilitas Perhubungan	1. Pembangunan/Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum

Adapun tolok ukur dan target kinerja yang ingin dicapai dari masing-masing Program dan Kegiatan dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

1) *Program Pembangunan Jalan dan Jembatan*

• Perencanaan Pembangunan Jalan

Indikator	Tolok ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana, waktu	100%
Keluaran	Tersedianya dokumen pembangunan jalan	100%
Hasil	Terlaksananya pembangunan jalan	
Manfaat	Terlaksananya pembangunan jalan	
Dampak	Terlaksananya pembangunan jalan	

- Pembangunan Jembatan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana, SDM, waktu	100%
Keluaran	Terbangunnya jembatan baru	100%
Hasil	Meningkatnya pergerakan arus barang dan jasa	100%
Manfaat	Terhubungnya wilayah yang terisolir	100%
Dampak	Meningkatkan perekonomian masyarakat	100%

- Pembebasan Lahan untuk Jalan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana, SDM, waktu	100%
Keluaran	Adanya lahan untuk pembangunan jalan	
Hasil	Terlaksananya pembangunan jalan baru	
Manfaat	Meningkatkan pergerakan arus barang dan jasa	
Dampak	Meningkatkan perekonomian masyarakat	

2) Program Pembangunan Draenase dan Gorong-gorong

- Perencanaan Pembangunan Draenase dan Gorong-gorong

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana, SDM waktu	100%
Keluaran	Tersedianya dokumen perencanaan draenase gorong-gorong	
Hasil	Terlaksananya pembangunan saluran Drainase /gorong-gorong	
Manfaat	Berkurangnya daerah genangan banjir pada ruas jalan kabupaten	
Dampak	Lancarnya arus lalu lintas yang terhambat oleh banjir	

- Pembangunan Draenase dan Gorong-gorong

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana, SDM, waktu	100%

Keluaran	Terbangunnya saluran drainase/gorong-gorong	
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pelayanan jalan pada musim hujan • Berkurangnya jalan-jalan yang digenangi air pada saat musim hujan 	
Manfaat	Berkurangnya daerah genangan banjir pada ruas jalan kabupaten	
Dampak	Lancarnya arus lalu lintas yang terhambat oleh banjir	

3) Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

- Perencanaan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana , DSM, Waktu	100%
Keluaran	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan turap/talud/bronjong	
Hasil	Terlaksananya pembangunan turap/talud/bronjong	
Manfaat	Berkurangnya daerah rawan longsor pada ruas jalan kabupaten	
Dampak	Terbangunnya tembok penahan tanah untuk menanggulangi kelongsoran pada ruas jalan kabupaten	

- Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana, SDM, Waktu	100%
Keluaran	Terbangunnya turap/talud/bronjong	Di 7 wilayah
Hasil	Meningkatkan tingkat pelayanan jalan pada daerah rawan longsor	Di 7 wilayah
Manfaat	Berkurangnya daerah rawan longsor pada ruas jalan kabupaten	Di 7 wilayah
Dampak	Tertanggulangnya bencana longsor pada ruas jalan kabupaten	Di 7 wilayah

4) Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

- Perencanaan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	100%
Keluaran	Adanya dokumen perencanaan pemeliharaan jalan	
Hasil	Terlaksananya konstruksi jalan sesuai dengan gambar rencana dan spesifikasi yang disyaratkan	
Manfaat	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan jalan dengan baik	
Dampak	Baiknya pemeliharaan jalan sesuai dengan dokumen perencanaan	

- Perencanaan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana,SDM waktu	100%
Keluaran	Tersedianya dokumen perencanaan rehabilitasi / pemeliharaan jembatan	
Hasil	Terlaksananya pelaksanaan rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	
Manfaat	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan jembatan dengan baik	
Dampak	Baiknya pemeliharaan jembatan sesuai dengan dokumen perencanaan	

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	
Keluaran	Meningkatnya kualitas jalan dalam kondisi baik	Jalan dalam kondisi baik sepanjang +/- 200 km
Hasil	Waktu tempuh rata-rata meningkat	100%
Manfaat	Kualitas jalan dalam kondisi baik	+/- 200 km
Dampak	Meningkatnya tingkat perekonomian masyarakat	100%

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana , DSM, waktu	100%
Keluaran	Terlaksananya rehab/pemeliharaan jembatan	Terpeliharanya jembatan sebanyak +/- 70 buah
Hasil	Baiknya kondisi jembatan	20%
Manfaat	Mempertahankan sisa umur dan pelayanan jembatan	30%
Dampak	Bertambahnya umur pelayanan jembatan	30%

- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	
Keluaran	Kondisi sarana dan prasarana kebinamargaan dalam kondisi baik	
Hasil	Produktivitas sarana kebinamargaan meningkat	
Manfaat	Termonitornya kegiatan kebinamargaan	
Dampak	Baiknya kegiatan bidang kebinamargaan	

5) Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan

- Inspeksi Kondisi Jalan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	
Keluaran	Adanya dokumen inspeksi kondisi jalan	
Hasil	Adanya data kondisi jalan	
Manfaat	Terprogramnya penanganan jalan kabupaten berdasarkan data kondisi	
Dampak	Adanya program untuk penanganan jalan kabupaten	

6) Program Pembangunan Sistem Informasi Data Base Jalan dan Jembatan

- Penyusunan Sistem Informasi Data Base Jalan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	
Keluaran	Tersedianya data base jembatan kabupaten bandung	
Hasil	Adanya data base jembatan sebagai dasar rencana program penanganan jalan kabupaten	
Manfaat	Adanya informasi tentang jembatan untuk kepentingan perencanaan	
Dampak	Baiknya hasil perencanaan jembatan berdasarkan data base yang tersedia	

7) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

- Pengadaan Alat Berat Darat

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	100%
keluaran	Adanya alat berat darat	100%
Hasil	Meningkatnya daya dukung pembangunan jalan dan jembatan	100%
Manfaat	Pembangunan jalan dan jembatan dapat berjalan dengan baik	100%
Dampak	Pembangunan jalan dan jembatan selesai tepat waktu	100%

- Pengadaan Perlengkapan Bengkel Alat Berat dan Relokasi Lahan

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	100%
keluaran	Adanya alat-alat AMP	100%
Hasil	Meningkatnya pelayanan unit campuran aspal meningkatnya pelayanan jalan UPCA/AMP	100%
Manfaat	Tersedianya campuran aspal untuk pemeliharaan jalan	100%

Dampak	Terpeliharanya jalan kabupaten	100%
--------	--------------------------------	------

- Pengadaan Alat Ukur Laboratorium dan Pembangunan Gedung Lab

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	100%
Keluaran	Adanya alat-alat Laboratorium	100%
Hasil	Meningkatnya pelayanan Laboratorium	100%
Manfaat	Meningkatnya PAD dari Laboratorium	100%
Dampak	Baiknya pelayanan laboratorium	100%

- Pemeliharaan Alat Berat

Indikator	Tolok ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	100%
Keluaran	Baiknya kondisi alat berat darat	100%
Hasil	- Meningkatkan pelayanan pembangunan jalan dan jembatan - Meningkatkan pelayanan alat berat	100%
Manfaat	Meningkatnya PAD dari alat berat	
Dampak	Meningkatnya pelayanan dari alat berat	

8) Program Pengembangan Wilayah dan Cepat Tumbuh

- Perencanaan Pembangunan Infrastruktur

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana, SDM, Waktu	100%
Keluaran	Tersedianya dokumen lelang pembangunan penataan sistem struktur jaringan jalan dalam rangka pengembangan jaringan jalan dan jembatan di perkotaan wilayah strategis dan cepat	100%
Hasil	Terbangunnya jalan lingkaran kota dan wilayah strategis cepat tumbuh dan Terbangunnya bangunan	100%

	pelengkap jalan saluran dan trotoar dipertanian sebagai pigura kota	
Manfaat	Terlaksananya pembangunan infrastruktur pada daerah strategis dan wilayah cepat tumbuh.	
Dampak	Baiknya pelaksanaan pembangunan infrastruktur pada wilayah strategis dan cepat tumbuh.	

- Pembangunan Infrastruktur

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Dana, SDM, Waktu	100%
Keluaran	Terbangunnya trotoar dan saluran tertutup	100%
Hasil	Terciptanya keamanan bagi pejalan kaki dan mengurangi kesemerawutan kota	100%
Manfaat	Infrastruktur perkotaan menjadi baik	
Dampak	Terciptanya kondisi infrastruktur perkotaan yang baik	

9) Program Pembangunan Prasarana dan Saran Fasilitas Perhubungan

- Pembangunan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum

Indikator	Tolok Ukur	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana	100%
Keluaran	Terbangunnya dan baiknya kondisi jaringan Penerangan jalan umum	100%
Hasil	Berkurangnya kecelakaan lalu lintas akibat tidak adanya penerangan Jalan Umum	100%
Manfaat	Berfungsinya dengan baik fasilitas penerangan jalan umum.	
Dampak	Menurunnya angka kecelakaan lalu lintas dan kejahatan	

Rumusan rencana program dan kegiatan Dinas Bina Marga Tahun 2013 dan prakiraan maju tahun 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Bina Marga Tahun 2013 dan Prakiraan Maju Tahun 2014

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2013 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2014	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	K
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	Urusan Wajib								
	Bina Marga								
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya anggaran/Memberikan pelayanan surat menyurat dengan cepat dan tepat	Dinas Bina Marga	100%	4,000,000	APBD Kab.		100%	
02	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air, Listrik	Terpenuhinya pelaksanaan kegiatan kinerja aparatur	Dinas Bina Marga	100%	20,000,000	APBD Kab.		100%	
03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Mempermudah dalam penyediaan peralatan penunjang kantor	Dinas Bina Marga	100%	4,800,000	APBD Kab.		100%	
08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Gedung kantor dan lingkungan yang bersih	Dinas Bina Marga	100%	52,000,000	APBD Kab.		100%	
09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Terpeliharanya keutuhan barang	Dinas Bina Marga	100%	16,000,000	APBD Kab.		100%	
10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terciptanya sistem pelayanan administrasi yang baik	Dinas Bina Marga	100%	88,000,000	APBD Kab.		100%	
11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terselenggaranya kinerja administrasi kantor yang menyeluruh	Dinas Bina Marga	100%	80,000,000	APBD Kab.		100%	
12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Menunjang pelaksanaan kegiatan	Dinas Bina Marga	100%	16,000,000	APBD Kab.		100%	
13	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Melaksanakan kegiatan secara profesional sehingga hasil optimal	Dinas Bina Marga	100%	292,585,000	APBD Kab.		100%	
15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Terciptanya pelayanan aparatur secara profesional	Dinas Bina Marga	100%	16,000,000	APBD Kab.		100%	

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2013 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2013	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	K
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terlayannya kebutuhan konsumsi rapat,tamu dan karyawan dengan baik	Dinas Bina Marga	100%	180,775,000	APBD Kab.		100%	
18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Meningkatnya koordinasi kinerja	Dinas Bina Marga	100%	56,000,000	APBD Kab.		100%	
19	Penyediaan Tenaga Pendukung Administrasi Teknis	Administrasi perkantoran berjalan dengan baik	Dinas Bina Marga	100%	118,800,000	APBD Kab.		100%	
20	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Memberikan dampak kinerja yang baik	Dinas Bina Marga	100%	151,600,000	APBD Kab.		100%	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya alat komunikasi	Dinas Bina Marga	100%	16,000,000	APBD Kab.		100%	
22	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Terpenuhinya kebutuhan akan sarana dan prasarana	Dinas Bina Marga	100%	933,990,000	APBD Kab.		100%	1
24	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan	Dinas Bina Marga	100%	797,060,000	APBD Kab.		100%	
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur								
05	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Terpenuhinya kebutuhan Pakaian Pegawai	Dinas Bina Marga	100%	100,000,000	APBD Kab.			
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur								
01	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan	Dinas Bina Marga	100%	300,000,000	APBD Kab.			
	Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan								
02	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Terlaksananya Laporan Keuangan Semesteran	Dinas Bina Marga	100%	33,070,000	APBD Kab.		100%	
04	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Terlaksananya Laporan Keuangan Tahunan	Dinas Bina Marga	100%	4,000,000	APBD Kab.		100%	
	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan								

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2013 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2013	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	K
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01	Perencanaan Pembangunan Jalan	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan Jalan	Kab. Bandung	100%	900,000,000	APBD Kab.		100%	
02	Perencanaan Pembangunan Jembatan	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan Jembatan	Kab. Bandung					100%	
05	Pembangunan Jembatan	Tersedianya jembatan baru						100%	9
07	Pengadaan Lahan Untuk Jalan	Adanya Lahan Untuk Pembangunan Jalan	Kab. Bandung	100%	19,850,750,500	APBD Kab.		100%	25
	Program Pembangunan Draenase/Gorong-gorong								
01	Perencanaan Pembangunan Draenase dan Gorong-gorong	Adanya Dokumen Perencanaan Draenase dan Gorong-gorong	Kab. Bandung	100%	972,347,500	APBD Kab.		100%	
03	Pembangunan Draenase dan Gorong - gorong	Adanya Gorong-gorong dan Draenase pada Daerah Rawan Banjir	Kab. Bandung	100%	23,278,410,000	APBD Kab.		100%	6
	Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong								
01	Perencanaan Turap/Talud/Bronjong	Adanya Dokumen Perencanaan Turap/ Talud/ Bronjong	Kab. Bandung	100%	600,000,000	APBD Kab.		100%	
03	Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	Meningkatkan tingkat pelayanan jalan pada daerah rawan longsor	Kab. Bandung	100%	5,711,100,000	APBD Kab.		100%	11
	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan								
01	Perencanaan rehabilitasi/pemeliharaan jalan	Adanya Dokumen Perencanaan Pemeliharaan Jalan	Kab. Bandung	100%	2,200,000,000	APBD Kab.		100%	2
02	Perencanaan rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	Tersedianya Dokumen Pembangunan Jembatan	Kab. Bandung	100%	1,750,000,000	APBD Kab.		100%	

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2013 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2013	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	K
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
03	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan	Waktu tempuh rata - rata meningkat / Meningkatnya kualitas jalan dalam kondisi baik	Kab. Bandung	100%	104,262,634,218	APBD Kab.		100%	182
04	Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	Meningkatnya Pelayanan Jembatan	Kab. Bandung	100%	11,101,900,000	APBD Kab.		100%	9
05	Monitoring Evaluasi dan pelaporan	1.Terlaksananya Laporan Kegiatan Hasil Monitoring dan Evaluasi Bulanan,Tahunan dan LAKIP. 2.Tersedianya Data-data Kebinaamargaan	Kab. Bandung	100%	650,000,000	APBD Kab.		100%	
	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan								
01	Inspeksi Kondisi Jalan	Adanya Dokumen Inspeksi Kondisi Jalan	Kab. Bandung	100%	700,000,000	APBD Kab.		100%	1
	Program Pembangunan Sistem Informasi/Data Base Jalan dan Jembatan								
01	Penyusunan Sistem Informasi/Data Base Jalan	Tersedianya Data Base Jalan Kabupaten Bandung	Kab. Bandung	100%	500,000,000	APBD Kab.		100%	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinaamargaan								
04	Pengadaan Alat-alat Berat	Adanya alat berat darat	Dinas Bina Marga	100%	2,723,902,805	APBD Kab.			2
05	Pengadaan Peralatan dan Pelengkapan Bengkel Alat Berat	Adanya Alat-alat AMP	Dinas Bina Marga	100%	250,000,000	APBD Kab.		100%	
06	Pengadaan Alat Ukur dan Laboratorium	Adanya Alat-alat Laboratorium	Dinas Bina Marga	100%	450,000,000	APBD Kab.		100%	
10	Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat	Baiknya Kondisi Alat Berat Darat	Dinas Bina Marga	100%	500,000,000	APBD Kab.		100%	
14	Program peningkatan sarana dan prasarana dankebinamargaan	Rehabilitasi/pemeliharaan Gedung UPTD	Dinas Bina Marga	100%	637,650,000	APBD Kab.			
	Program Pengembangan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh								

	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2013 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maj Tahun 2	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	K D
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01	Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh	Dokumen Perencanaan Pembangunan /Peningkatan Infrastruktur	Kab. Bandung	100%	700,000,000	APBD Kab.		100%	
02	Pembangunan Pengembangan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh	Terbangunnya trotoar dan saluran tertutup	Kab. Bandung	100%	1,200,000,000	APBD Kab.		100%	1
	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan								
09	Pembangunan dan Pemeliharaan PJU	Terbangunnya dan Baiknya Kondisi Jaringan Penerangan Jalan Umum	Kab. Bandung	100%	10,900,000,000	APBD Kab.		100%	4

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2014 disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan bagi seluruh bagian dan sub bagian kerja yang ada di Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung, sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Namun demikian pada pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, mengingat kondisi jalan kabupaten yang rusak (tidak mantap) saat ini mencapai +/- 50% dari 1.155,35 km jalan kabupaten.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2014 disusun sebagai rancangan kegiatan pada tahun 2014 yang direncanakan oleh Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2013.

Oleh karena itu, Rencana Kerja (Renja) ini masih merupakan dokumen yang fleksibel, kegiatan bukan tidak mungkin kondisi pada waktu penyusunan suatu rencana kegiatan berbeda sama sekali dengan kondisi pada waktu pelaksanaannya. Hal yang paling penting adalah setiap penyesuaian tidak mengorbankan dan menyampingkan tujuan, kualitas dan indikator pencapaian kegiatan, sehingga tidak mengganggu sinergitas masing-masing kegiatan terhadap tujuan dari Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung secara umum.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Tahun 2014 ini diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan pencapaian tujuan dan menjaga kualitas hasil kegiatan serta memberikan pedoman dalam mewujudkan pencapaian kinerja (*Performing Government*) Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung yang juga sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pada tahun 2013. Oleh karena itu semua upaya yang dilakukan oleh Dinas Marga Kabupaten Bandung dalam rangka menunjang dan mendukung pembangunan di Kabupaten Bandung khususnya pengelolaan jalan harus mendapat dukungan dan antusiasme dari kebijakan, berbagai instansi dan *stakeholder* terkait.